

## PELATIHAN PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA MASJID AL HIKMAH KELURAHAN DANUKUSUMAN, KECAMATAN SERENGAN, SURAKARTA

**Abu Bakar Akbar**

Program Studi Manajemen, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Email: massaboe66@gmail.com

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tujuan memberikan pelatihan pembentukan karakter remaja Masjid Al Hikmah Kelurahan Danukusuman, Kecamatan Serengan, Surakarta. Dimana dalam pengabdian ini dikhususkan bagi remaja Masjid Al Hikmah sebagai wujud pengembangan dan pembentukan karakter yang sejalan dengan karakter Islami. Kegiatan pengabdian ini merupakan tindak lanjut atas program kerja sama kegiatan PkM dengan berbagai elemen masyarakat sebagai wujud pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan tutorial penyampaian materi-materi terkait materi karakter secara umum maupun materi karakter dalam sudut pandang Islam (karakter Islami) kepada para peserta pengabdian. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu semester genap 2023/2024 pada hari Sabtu, 6 Juli 2024. Tempat pelaksanaan pengabdian di Masjid Al Hikmah Kelurahan Danukusuman, Kecamatan Serengan, Surakarta. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan pembentukan karakter remaja Masjid Al Hikmah Kelurahan Danukusuman, Kecamatan Serengan, Surakarta, menjadikan para peserta memahami bahwasanya pentingnya memiliki karakter yang baik dan Islami sebagai salah satu bekal untuk pengembangan diri dan dapat pula berguna di masa yang akan datang terutama saat nantinya mereka masuk di dunia kerja dan berbaur pada masyarakat dengan memiliki karakter atau akhlak yang baik dan Islami. Para peserta pengabdian memiliki pemahaman ilmu pembentukan karakter yang semakin baik setelah mengikuti program pelatihan yang telah terlaksana sesuai tujuan dan harapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada semester genap 2023/2024 yang telah terlaksana.

**Kata kunci:** Pelatihan, pembentukan karakter, karakter Islami, remaja masjid

### 1. PENDAHULUAN

Remaja merupakan aspek penting dalam pertumbuhan manusia terutama dalam mencari berbagai eksistensi dan jati diri terhadap keberadaannya. Jika tepat dalam memilih teman pergaulan dengan karakter-karakter yang baik, maka secara umum karakter yang akan dia miliki cenderung condong akan baik pula (*akhlaqul karimah*). Begitu pula sebaliknya, jika tidak tepat dalam memilih teman pergaulan dengan karakter-karakter yang tidak baik, maka secara umum karakter yang akan dia miliki cenderung condong akan tidak baik pula.

Menurut pandangan Santrock, ciri atau karakter utama remaja meliputi pertumbuhan fisik yang pesat, kesadaran diri yang tinggi, dan selalu tertarik untuk mencoba sesuatu yang baru. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang dilakukan dengan metode langsung kepada peserta didik untuk menumbuhkan nilai moral dan memberikan pembinaan kepada mereka agar memiliki kepribadian yang lebih baik (Fadilah, et. al., 2021).

Pendapat lain menyatakan bahwa karakter merupakan hal yang ada pada individual ataupun pada suatu kelompok, bangsa. Bisa dikatakan kalau karakter adalah dasar dari kesadaran budaya yang merupakan pula perekat budaya di mana core Values digali dan dikembangkan dari budaya masyarakat itu sendiri (Citra, 2017). Pendapat lain yang dikemukakan oleh Muslich yang memaparkan tentang arti dari pendidikan karakter untuk dapat memahaminya maka perlu mengetahui struktur antropologis yang ada dalam diri manusia, yaitu tubuh, ruh serta akal. Sesuai pendapat ini, dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter bisa diperoleh dari jiwa dan akal yang sehat (Utami, 2019).

Pendidikan karakter dalam Islam berarti pendidikan karakter sebagaimana dalam pengertian secara umum yang didasarkan pada segi-segi ajaran Islam sebagai substansi materi yang produknya adalah karakter Islami yaitu karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan agama Islam merupakan pondasi dari pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini dibentuk dari materi akidah akhlak. Akidah merupakan suatu pondasi untuk membentuk karakter religius. Fungsi pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda, memberikan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran Islam, membentuk kepribadian yang kuat, tangguh dan tahan banting dalam menghadapi berbagai tantangan hidup, menangkap setiap peluang yang ada, meningkatkan moralitas dan sikap positif pada generasi muda, menumbuhkan keterampilan akademik dan sosial. Kualitas karakter atau akhlak seseorang sendiri dinilai dari tiga indikator utama yaitu: konsistensi antara yang dilakukan dan perbuatan; konsistensi orientasi, yakni adanya kesesuaian antara pandangan dalam satu hal dengan pandangannya dalam bidang yang lain; konsistensi pola hidup sederhana (Selamat, et, al., 2023).

Masjid Al Hikmah di Kelurahan Danukusuman Surakarta merupakan masjid yang memiliki berbagai kegiatan dalam memberikan pelayanan pada masyarakat dan ummat, dimana salah satunya yaitu dengan senantiasa berkomitmen memberikan berbagai kajian kepada jamaahnya. Selain itu, melakukan pembinaan terhadap masyarakat sekitar masjid termasuk para remajanya sebagai bagian dari program yang sudah dimatangkan oleh pengurus masjid dengan bekerjasama dengan berbagai pihak.

Dari uraian di atas, maka kami tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada remaja Masjid Al Hikmah di Kelurahan Danukusuman Kecamatan Serengan, Surakarta. Kegiatan pengabdian ini dengan mengambil tema “Pelatihan pembentukan karakter remaja Masjid Al Hikmah Kelurahan Danukusuman, Kecamatan Serengan, Surakarta”.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1. Pengertian Karakter

Karakter dapat diartikan kepribadian atau tabiat. Karakter merupakan keseluruhan disposisi kodrati dan disposisi yang telah di kuasai secara stabil yang mendefinisikan seseorang individu dalam keseluruhan tata perilaku psikisnya yang menjadikannya tipikal dalam cara berpikir dan bertindak.

Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "*to mark*" (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Oleh sebab itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara seorang yang berperilaku jujur, suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Jadi istilah karakter erat kaitanya dengan kepribadian seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral (Zubaedi, 2015). Sebagian menyebutkan karakter sebagai penilaian subjektif terhadap kualitas moral dan mental, sementara yang lainnya menyebutkan karakter sebagai penilaian subjektif terhadap kualitas mental saja, sehingga upaya mengubah atau membentuk karakter hanya berkaitan dengan stimulasi terhadap intelektual seseorang.

Coon mendefinisikan karakter sebagai suatu penilai subjektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat di terima oleh masyarakat. Karakter berarti tabiat atau kepribadian. Karakter merupakan keseluruhan disposisi kodrati dan disposisi yang telah di kuasai secara stabil yang mendefinisikan seseorang individu dalam keseluruhan tata perilaku psikisnya yang menjadikannya tipikal dalam cara berpikir dan bertindak.

Dalam istilah psikologi, yang disebut karakter adalah watak perangai sifat dasar yang khas satu sifat atau kualitas yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi (Sholihah & Maulida, 2020). Pendidikan Islam sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan karakter yang dimiliki oleh siswa atau remaja sehingga tidak hanya sekedar IQ saja yang diutamakan dalam pendidikan tetapi karakter yang baik (Choli, 2019). Sedangkan sudut pandang terminologi islam, karakter sendiri disamakan dengan kata *khuluq* (*akhlaq*) yang merupakan suatu kondisi batiniyah dan kondisi lahiriah manusia itu sendiri.

Menurut pendapat dari Ali Abdul Halim Mahmud, Akhlak atau *khuluq* adalah istilah bagi sesuatu sifat yang tertanam kuat dalam diri yang darinya keluar perbuatan- perbuatan dengan mudah, ringan, tanpa perlu berfikir dan merenung. Akhlak adalah sifat/karakter manusia dalam bergaul dengan sesamanya ada yang bersifat terpuji dan ada pula yang bersifat tercela (Meilani & Arif, 2022).

## 2.2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter terdiri dari dua unsur utama yakni pembentuknya, yaitu pendidikan dan karakter. Dari dua unsur yang ada tersebut akan mendukung esensi serta tujuan utama dari pendidikan karakter itu sendiri. Definisi atau pengertian pendidikan dalam Islam *tarbiyah* dalam bahasa Arab dan definisi Islam sejak dulu. Kata *tarbiyah* ini sendiri muncul sejak adanya bahasa arab itu sendiri. kata *tarbiyah* ini tidak muncul disaat kedatangan Islam, tidak pula diadopsi dari bahas asing atau pemikiran asing, melainkan telah ada sebelumnya. Pendidikan dalam bahasa Arab bisa disebut dengan istilah *tarbiyah* yang berasal dari kata kerja *rabba*, sedangkan pengajaran dalam bahasa arab disebut dengan *ta'lim* yang berasal dari kata kerja *'allama*. Sehingga istilah Pendidikan Islam sama dengan *Tarbiyah Islamiyah* (Meilani & Arif, 2022).

Pendidikan karakter tidak hanya bertujuan untuk membentuk siswa atau remaja menjadi individu yang memiliki moral yang baik dan tanggung jawab sosial, tetapi juga merupakan faktor yang dapat membantu mereka menjadi pemimpin yang efektif di masa depan. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada bagi siswa atau remaja yaitu memiliki nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai kreatif, nilai demokratis, nilai mandiri, nilai cinta tanah air, nilai semangat kebangsaan, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif, serta nilai peduli terhadap lingkungan dan peduli terhadap kehidupan sosial masyarakat (Ramdhani, 2017).

Pendidikan karakter adalah usaha sengaja dengan penuh kesadaran untuk mewujudkan kebajikan yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan (Zubaedi, 2015). Pendidikan karakter diartikan sebagai usaha kita secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sekolah untuk membantu pengembangan karakter dengan optimal. Dan dalam sumber lain disebutkan bahwa: "Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan (Samani, 2019).

### 2.3. Pendidikan Karakter Islam

Dalam Islam sendiri, ada beberapa konsep yang dikembangkan tentang pendidikan karakter untuk mendidik anak atau remaja. Salah satu yang menjadi bentuk pendidikan dengan tujuan menumbuhkembangkan terutama dari sisi kepribadian, sisi sikap dan sisi perilaku peserta didik adalah dengan pendidikan akhlak anak atau remaja yang dididiknya. Secara metodologi, pendidikan akhlak berkembang secara terus menerus sesuai dengan perkembangannya. Secara lebih luas dan substansial, pendidikan akhlak secara teologi merupakan syariat yang diperintahkan Allah SWT kepada hambanya. Pendidikan akhlak merupakan kewajiban orang yang beragama dalam mendidik dan mengajarkan akhlak mulia kepada generasi selanjutnya terutama generasi remaja, walaupun penerapannya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing. Pendidikan akhlak atau karakter merupakan pencapaian dalam pendidikan yang paling tinggi sebagai bukti kemuliaan yang Allah berikan kepada manusia, Rasul Muhammad SAW sendiri diutus dengan tugas utama yaitu menyempurnakan akhlak manusia.

Menurut pendapat Mubarak, prinsip akhlak Islami termanifestasi dalam aspek kehidupan yang diwarnai suatu keseimbangan, efektif dan realis, efisien, terdapat azas manfaat, sangat disiplin, terencana serta memiliki dasar atau fndasi analisis yang sangat cermat. Kualitas akhlak seseorang dinilai dari tiga indikator yaitu: konsistensi antara yang dilakukan dan perbuatan; konsistensi orientasi, yakni adanya kesesuaian antara pandangan dalam satu hal dengan pandangannya dalam bidang yang lain; dan konsistensi pola hidup sederhana (Selamat, et, al., 2023).

## 3. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan tutorial, tutorial ini dengan penyampaian materi-materi terkait materi karakter secara umum maupun materi karakter dalam sudut pandang Islam (karakter Islami) kepada para peserta pengabdian. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu semester genap 2023/2024 pada hari Sabtu, 6 Juli 2024. Tempat pelaksanaan pengabdian di Masjid Al Hikmah Kelurahan Danukusuman, Kecamatan Serengan, Surakarta.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pelatihan pembentukan karakter remaja Masjid Al Hikmah Kelurahan Danukusuman, Kecamatan Serengan, Surakarta. Dimana dalam pengabdian ini dikhususkan bagi remaja Masjid Al Hikmah sebagai wujud pengembangan dan pembentukan karakter yang sejalan dengan karakter Islami. Dengan adanya pelatihan pembentukan karakter remaja Masjid Al Hikmah Kelurahan Danukusuman, Kecamatan Serengan, Surakarta, memahami bahwasanya pentingnya memiliki karakter yang baik dan Islami sebagai salah satu bekal untuk pengembangan diri dan dapat pula berguna di masa yang akan datang terutama saat nantinya mereka masuk di dunia kerja dan berbaur pada masyarakat dengan memiliki karakter atau akhlak yang baik dan Islami, para remaja peserta pengabdian ini nantinya diharapkan dikemudian hari dapat memiliki karakter atau akhlak karimah sesuai dengan tuntunan Islam, berkepribadian baik, memiliki kedisiplinan tinggi, etos kerja tinggi, jujur, bertanggungjawab serta amanah dalam setiap kegiatan dan pekerjaan yang dilakukan atau diembannya. Dengan memiliki karakter yang Islami inilah akan menjadikan para remaja kita tidak acuh terhadap perkembangan teknologi informasi yang semakin tumbuh cepat tak terhalang waktu dan tempat, akan tetapi tetap memegang teguh prinsip-prinsip agama sebagai bagian dari setiap aktivitas yang dilakukannya. Dengan demikian akan tercipta generasi emas yang berwawasan luas dengan dukungan teknologi informasi dan berakhlakul karimah.

Model pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode tutorial, dimana metode tutorial diberikan dengan cara memberikan materi tentang ilmu karakter secara umum serta karakter secara Islami yang berlandaskan Al Qur'an dan Sunnah, dimana materi ini disampaikan dengan menggunakan power point berupa materi yang telah disiapkan sebelumnya dengan menggunakan bantuan LCD Proyektor dan laptop sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi tentang pembentukan karakter remaja Masjid Al Hikmah Kelurahan Danukusuman, Kecamatan Serengan, Surakarta.

Dengan metode tersebut alhamdulillah mampu menjadikan para peserta memahami bahwasanya pentingnya memiliki karakter yang baik dan Islami sebagai salah satu bekal untuk pengembangan diri dan dapat pula berguna di masa yang akan datang terutama saat nantinya mereka masuk di dunia kerja dan berbaur pada masyarakat dengan memiliki karakter atau akhlak yang baik dan Islami, para remaja peserta pengabdian ini nantinya diharapkan dikemudian hari dapat memiliki karakter atau akhlak karimah sesuai dengan tuntunan Islam, berkepribadian baik, memiliki kedisiplinan tinggi, etos kerja tinggi, jujur, bertanggungjawab serta amanah dalam setiap kegiatan dan pekerjaan yang dilakukan atau diembannya. Kegiatan pendampingan ini rencananya akan terus dilakukan untuk semester-semester berikutnya sebagai bagian kontrol dan tindak lanjut kegiatan pengabdian yang telah terlaksana sebelumnya secara berkesinambungan dan berkelanjutan dengan terus melakukan pelatihan maupun pendampingan khususnya kepada remaja Masjid Al Hikmah Kelurahan Danukusuman, Kecamatan Serengan, Surakarta.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan serta hasil dan pembahasan di atas, menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan pembentukan karakter remaja Masjid Al Hikmah Kelurahan Danukusuman, Kecamatan Serengan, Surakarta, menjadikan para peserta memahami bahwasanya pentingnya memiliki karakter yang baik dan Islami sebagai salah satu bekal untuk pengembangan diri dan dapat pula berguna di masa yang akan datang terutama saat nantinya mereka masuk di dunia kerja dan berbaur pada masyarakat dengan memiliki karakter atau akhlak yang baik dan Islami. Para peserta pengabdian memiliki pemahaman ilmu pembentukan karakter yang semakin baik setelah mengikuti program pelatihan yang telah terlaksana sesuai tujuan dan harapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada semester genap 2023/2024 yang telah terlaksana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35-52.
- Citra, D. E. (2017). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Budaya Lokal. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 13(2), 375-388.
- Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). *Pendidikan karakter*. Agrapana Media.
- Meilani, M., & Arif, M. (2022). Analisa Pemikiran Tokoh Muslim Kontemporer Ali Abdul Halim Mahmud. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 21(1), 151-159.
- Ramdhani, M. A. (2017). Lingkungan pendidikan dalam implementasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 28-37.

- Samani, D. M. (2019). Konsep dan model pendidikan karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Selamat, S., Arifin, S., Haris, A., Qorib, M., & Pasaribu, M. (2023). Model Pendidikan Karakter Santri di Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04).
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 49-58.
- Utami, S. W. (2019). Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 63-66.
- Zubaedi, M. A. (2015). *Desain Pendidikan Karakter*. Prenada Media.

**Lampiran Foto Kegiatan Pengabdian**

